

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV mengenai perbedaan kemampuan komunikasi dan literasi matematis siswa melalui penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching, Student Facilitator and Explaining (SFE), dan pembelajaran konvensional, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis yang signifikan antara peserta didik yang belajar menggunakan model RT, SFE, dan pembelajaran konvensional. Hasil uji Kruskal–Wallis menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Uji lanjut memperlihatkan bahwa model RT dan SFE masing-masing berbeda secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, sedangkan antara RT dan SFE tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa model RT dan SFE berpengaruh lebih baik terhadap kemampuan komunikasi matematis dibandingkan pembelajaran konvensional, dengan kecenderungan hasil deskriptif menunjukkan model RT memperoleh rata-rata dan peringkat tertinggi.
- b. Terdapat perbedaan kemampuan literasi matematis yang signifikan antara peserta didik yang belajar menggunakan model RT, SFE, dan pembelajaran konvensional, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji Kruskal–Wallis dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji lanjut menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis peserta didik pada kelas RT dan SFE secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas konvensional, sedangkan antara RT dan SFE tidak terdapat perbedaan signifikan. Hal ini menegaskan bahwa model RT dan SFE berpengaruh positif dan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis dibandingkan pembelajaran konvensional, dengan kecenderungan keunggulan deskriptif pada model RT.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Praktisi Pendidikan : Guru disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran Reciprocal Teaching sebagai alternatif strategi pembelajaran matematika, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi dan literasi matematis siswa. Model ini mendorong keterlibatan aktif siswa melalui diskusi, tanya jawab, klarifikasi, dan penjelasan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
2. Bagi Sekolah : Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung implementasi model pembelajaran inovatif dengan menyediakan pelatihan bagi guru serta menciptakan iklim pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, sehingga peningkatan kemampuan komunikasi dan literasi matematis dapat tercapai secara optimal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian selanjutnya disarankan untuk:
 - a. Mengkaji efektivitas metode Reciprocal Teaching dan SFE pada jenjang pendidikan atau materi yang berbeda.
 - b. Menggunakan ukuran sampel yang lebih besar agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas.
 - c. Mengombinasikan metode pembelajaran dengan pendekatan atau media pembelajaran lain untuk melihat pengaruhnya terhadap aspek kemampuan matematis yang berbeda.
4. Bagi Pengembangan Pembelajaran Matematika : Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemampuan komunikasi dan literasi matematis siswa, sehingga pembelajaran matematika tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir dan penyampaian ide matematis siswa.